

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL, KOMPETENSI PEDAGOGIK
DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)
DI SMP NEGERI SE KOTA SUNGAI PENUH**

TESIS



**INGGAR MAIZAN
NIM. 20199023**

*Ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S-2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRAK

Inggar Maizan, (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri Se Kota Sungai Penuh. Tesis: Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Masalah dalam penelitian adalah rendahnya kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri Se Kota Sungai Penuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani.

Jenis penelitian yaitu kuantitatif menggunakan desain penelitian korelasi dengan metode asosiatif kausal. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 orang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap ketiga variabel yaitu, menggunakan tes untuk variabel pedagogik dan profesional, dan disiplin kerja serta kinerja guru menggunakan data yang sudah ada. Data dianalisis dengan analisis jalur (*Path Analysis*).

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung antara kompetensi profesional terhadap Kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebesar 15,8%. (2) Terdapat pengaruh langsung antara kompetensi pedagogik terhadap Kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebesar 19% (3) Terdapat pengaruh langsung antara disiplin kerja terhadap Kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebesar 19,1%, (4) Tidak terdapat pengaruh langsung antara kompetensi profesional terhadap kompetensi pedagogik. (5) Terdapat pengaruh tidak langsung antara kompetensi profesional terhadap Kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui disiplin kerja sebesar 17,4%, (6) Tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara kompetensi pedagogik terhadap Kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui disiplin kerja.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Pedagogik, Disiplin Kerja, Kinerja Guru

ABSTRACT

Inggar Maizan, (2022). The Influence of Professional Competence, Pedagogic Competence and Work Discipline on the Performance of Physical Education and Health (PJOK) Teachers at Junior High School Sungai Penuh City. Thesis: Postgraduate Sports Education Study Program, Faculty of Sport Science, Padang State University

The problem in this research is the low performance of teachers of Physical Education, Sports and Health (PJOK) in SMP Negeri Se Kota Sungai Penuh. This study aims to determine the effect of Professional Competence, Pedagogic Competence and Work Discipline on the Performance of Physical Education Teachers.

The type of research is quantitative using correlation research design with causal associative method. The sample in this study amounted to 28 physical education teachers. Sampling using total sampling technique. Data were collected using measurements of the three variables, namely, using tests for pedagogic and professional variables, and work discipline and teacher performance using existing data. Data were analyzed by path analysis (Path Analysis).

Based on the results of data analysis shows that: (1) There is a direct influence between professional competence on the performance of teachers in Physical Education, Sports and Health by 15.8%. (2) There is a direct influence between pedagogic competence on the Performance of Physical Education and Sports Education teachers by 19% (3) There is a direct influence between work discipline on the Performance of Physical Education and Sports Teachers by 19.1%, (4) There is no direct effect between professional competence and pedagogic competence. (5) There is an indirect effect of professional competence on the performance of Physical Education and Health teachers through work discipline of 17.4%, (6) There is no indirect effect of pedagogic competence on the Performance of Physical Education and Health teachers through work discipline.

Keywords: Professional Competence, Pedagogics, Work Discipline, Teacher Performance

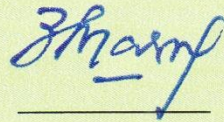
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Inggar Maizan
NIM : 20199030

Nama

Tanda tangan Tanggal

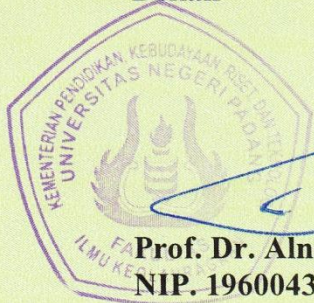
Dr. Masrun, M.Kes. AIFO
NIP. 19631104 198703 1 002
Pembimbing



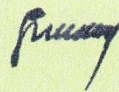
30-9-2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator



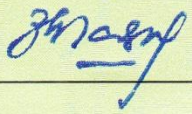
Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 19600430 198602 1 001

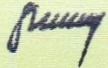


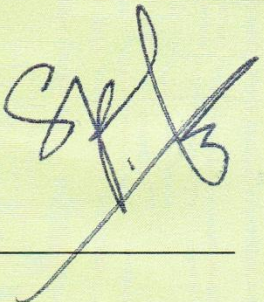
Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 19610607 198803 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	Dr. Masrun, M.Kes. AIFO NIP. 19631104 198703 1 002 (Ketua)	
----	---	---

2.	Dr. Damrah, M.Pd NIP. 19610607 198803 1 001 (Anggota)	
----	--	---

3.	Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd NIP.19790704 200912 1 004 (Anggota)	
----	--	---

Mahasiswa

Nama : Inggar Maizan

NIM : 20199030

Tanggal Ujian : 26 Agustus 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

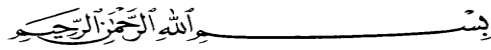
1. Karya tulis saya Tesis dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri Se Kota Sungai Penuh” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian dan perumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing/tim promotor.
3. Didaam karya tulis ini terdapa hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022



Inggar Maizan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah”*alamin*, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, shalawat beserta salam semoga selalu senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “**Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri Se Kota Sungai Penuh**”. Penulisan Tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya Penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah mengizinkan penulis untuk dapat kuliah di Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
3. Dr. Damrah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Masrun, M.Kes, AIFO sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan Tesis ini.

5. Dr. Damrah, M.Pd dan Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd selaku kontributor yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan agar terselesaikannya penulisan Tesis penelitian ini.
6. Pimpinan dan seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama Penulis mengikuti perkuliahan.
7. Staf Tata Usaha yang telah bersedia membantu proses administrasi demi kelancaran penulisan Tesis ini.
8. Kepada kedua orang tua serta kakak yang telah memberikan doa, motivasi, dan dukungan maupun nasehat kepada Penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa angkatan 2020.
10. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penyelesaian Tesis ini.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSTUJUAN KOMISI	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Hasil Penelitian	12
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	14
A. Kajian Teoritik	14
1. Gambaran Pembelajaran PJOK di Sekolah.....	14
2. Kinerja Guru	20
3. Kompetensi Profesional Guru.....	26
4. Kompetensi Pedagogik Guru	31
5. Disiplin Kerja Guru.....	35
6. Defenisi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	38
7. Tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	40
8. Kompetensi Guru	43
B. Penelitian yang Relevan.....	52
C. Kerangka Konseptual.....	56
D. Hipotesis Penelitian	61

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	63
A.	Metode dan Desain Penelitian	63
B.	Tempat dan waktu Penelitian.....	64
C.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	65
1.	Populasi.....	65
2.	Sampel.....	65
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	66
1.	Instrumen Berbentuk Tes	66
2.	Dokumentasi	66
E.	Teknik Analisis Data.....	69
1.	Deskripsi Data.....	70
2.	Persyaratan Uji Analisis.....	70
3.	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	70
F.	Hipotesis Statistika.....	71
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A.	Deskripsi Data.....	73
B.	Pengujian Persyaratan Analisis.....	79
1.	Uji Normalitas.....	79
2.	Uji Homogenitas	80
3.	Pengujian Linearitas Hubungan	80
C.	Pengujian Hipotesis	84
1.	Pengajuan Model Konseptual	84
2.	Model Analisis Jalur	85
3.	Mengoperasikan Model Analisis dengan Komputer.....	86
4.	Mengisi Koefisien Jalur ke dalam Model	89
5.	Merangkum Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	95
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	99
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
A.	Kesimpulan	107
B.	Implikasi	108
C.	Saran	110
	DAFTAR PUSTAKA	112
	LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian.....	65
Tabel 2. Kisi-kisi Instrument Penelitian Kinerja Guru	67
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Profesional Guru	67
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru	67
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Disiplin Kerja Guru.....	69
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru	73
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru	75
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Disiplin Kerja Guru	76
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru	77
Tabel 10. <i>Tests Of Normality One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	79
Tabel 11. Rangkuman Analisis Uji Homogenitas	80
Tabel 12. Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas.....	83
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Penelitian Hipotesis	95
Tabel 14. Ringkasan Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	61
Gambar 2. Pengaruh Kasual Langsung dan Tidak Langsung	64
Gambar 3. Grafik Kompetensi Profesional Guru	74
Gambar 4. Grafik Kompetensi Pedagogik Guru	75
Gambar 5. Grafik Disiplin Kerja Guru	77
Gambar 6. Grafik Kinerja Guru	78
Gambar 7. Model Analisis Tentang Pengaruh Variabel.....	85
Gambar 8. Skor Model Analisis Tentang Pengaruh Variabel.....	90
Gambar 9. Foto Bersama Kepala SMP Negeri 1 Sungai Penuh	163
Gambar 10. Pengisian Tes Oleh Guru PJOK SMPN 1 Sungai Penuh	163
Gambar 11. Foto Bersama Kepala SMPN 2 Sungai Penuh	164
Gambar 12. Pengisian Tes Oleh Guru PJOK SMPN 2 Sungai Penuh	164
Gambar 13. Foto Bersama Kepala SMPN 3 Sungai Penuh	165
Gambar 14. Foto Bersama Guru PJOK SMPN 3 Sungai Penuh	165
Gambar 15. Foto Bersama Kepala SMPN 4 Sungai Penuh	166
Gambar 16. Pengisian Tes oleh Guru PJOK SMPN 4 Sungai Penuh	166
Gambar 17. Foto Bersama Kepala SMPN 5 Sungai Penuh	167
Gambar 18. Pengisian Tes Oleh Guru PJOK SMPN 5 Sungai Penuh	167
Gambar 19. Foto Bersama Kepala SMPN 6 Sungai Penuh	168
Gambar 20. Pengisian Tes Oleh Guru PJOK SMPN 6 Sungai Penuh	168
Gambar 21. Pengisian Instrumen Kinerja Guru Oleh Kepala SMPN 7.....	169
Gambar 22. Pengisian Tes Oleh Guru PJOK SMPN 7 Sungai Penuh	169

Gambar 23. Foto Bersama PJS Kepala SMPN 8 Sungai Penuh	170
Gambar 24. Foto Bersama Guru PJOK SMPN 8 Sungai Penuh.....	170
Gambar 25. Pengisian Instrumen oleh Kepala SMPN 9 Sungai Penuh	171
Gambar 26. Foto Guru PJOK SMPN 9 Sungai Penuh Saat Pengisian Tes	171
Gambar 27. Foto Bersama Kepala SMPN 10 Sungai Penuh.....	172
Gambar 28. Foto Bersama Guru PJOK SMPN 10 Sungai Penuh	172
Gambar 29. Foto Bersama Kepala SMPN 11 Sungai Penuh	173
Gambar 30. Foto Bersama Guru PJOK SMPN 11 Sungai Penuh	173
Gambar 31. Pengisian Instrumen Tes oleh Kepala SMPN 12 Sungai Penuh	174
Gambar 32. Pengisian Tes Oleh Guru PJOK SMPN 12 Sungai Penuh	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas manusia ditujukan untuk mewujudkan generasi bangsa yang akan melaksanakan pembangunan dimasa mendatang. Generasi bangsa yang berkualitas atau dikenal dengan istilah sumber daya manusia inilah yang menentukan keberhasilan pembangunan. Untuk itu, salah satu cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Untuk menjalankan proses pendidikan itu sendiri dilakukan dengan cara belajar. Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya, baik secara formal maupun non formal.

Melalui pendidikan, anak bangsa dididik untuk memiliki moral atau etika yang baik dalam berkehidupan kesehariannya (Pujiyanto, 2014). Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia agar menjadi manusia seutuhnya yang baik perilaku dan perbuatannya. Kebanyakan orang menilai belajar hanya pada sekolah akan tetapi pengalaman hasil mendengar dan melihat juga dinamakan dengan belajar. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis (Sappaile, 2017).

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai kunci pemeran utama. Kegiatan proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa dalam hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Peran seorang guru tidak hanya sebagai penyampai pesan, tetapi juga berperan sebagai penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Jika berbicara mengenai pendidikan di Indonesia masih banyak hal yang menunjukkan bahwa rendahnya mutu pendidikan seperti halnya pendidikan yang belum merata, kurangnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan, biaya pendidikan yang mahal serta masih banyak lagi yang lainnya. Menanggapi hal tersebut pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) secara bertahap melakukan upaya memperbaiki mutu serta kualitas Pendidikan di Indonesia dengan program sertifikasi guru. Guru yang telah memenuhi semua syarat kualifikasi akademik sebagai mana yang diatur dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 Ayat 4 yaitu: (a) kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1); (b) latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; (c) sertifikasi profesi guru untuk SLTP. Artinya, guru yang kualifikasi dibawah D-IV atau S-1 tidak mendapatkan disertifikasi.

Isu mengenai kualitas menjadi sangat menarik dibicarakan tentang pendidikan. Ketika membahas kualitas pendidikan maka hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran serta hasil belajar yang didapatkan

siswa. Proses dan hasil belajar akan sangat bergantung pada kualitas guru yang mengajar, karenanya guru adalah jantungnya pembelajaran. Guru adalah sosok yang selalu terdepan dalam kelas yang menjadi contoh bagi siswa-siswanya, menanamkan ideologi bagi peserta didiknya. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam memperoleh hasil belajar peserta didiknya. Guru disebut juga sebagai *agent of change* karena memiliki posisi yang strategis dalam menentukan nasib bangsa dimasa yang akan datang. Salah satu mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Dengan adanya mata pelajaran ini maka peserta didik tidak hanya dipenuhi kebutuhannya secara psikis namun juga kebutuhannya secara fisik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sangat dipengaruhi oleh bagaimana kualitas guru. Guru PJOK bertanggung jawab terhadap tugas yang menentukan masa depan olahraga melalui kompetensi guru yang mempunyai kualitas kompetensinya.

Penampilan guru PJOK dalam menjalankan tugas kependidikannya diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005. Ketentuan ini diberlakukan untuk memenuhi standar nasional pendidikan di tanah air. Pada Undang-Undang yang dimaksud terdapat pada Bab VI tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pasal 28 ayat 1 sampai 5 sebagai berikut: 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional; 2) Kualifikasi

akademik sebagaimana dimaksud pada ayat 1 adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; 3) Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: (a) kompetensi pedagogik; (b) kompetensi kepribadian; (c) kompetensi profesional; dan (d) kompetensi sosial; 4) Seorang yang tidak memiliki ijazah dan/atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat 2 tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan; 5) Kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 sampai dengan 4 dikembangkan oleh BNSP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diberi tanggung jawab untuk memberikan pendidikan moral (Pujianto, 2014). Pendidikan jasmani juga membantu anak-anak untuk meningkatkan keterampilan sosial, konsep diri dan memberikan kesempatan untuk mengalami kesuksesan dalam lingkungan belajar yang unik dan begitu banyak manfaat yang bisa diberikan oleh pendidikan jasmani disekolah (Friskawati et al., 2020). Pendidikan jasmani juga merupakan media untuk meningkatkan perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, pemahaman nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), serta kesehatan (Wiyono et al., 2018).

Agar dapat terlaksana pembelajaran PJOK yang merupakan mata pelajaran yang diberi tanggung jawab untuk membentuk kepribadian, karakter dan moral siswa dengan baik, perlu adanya guru PJOK yang menguasai kompetensi profesional sebagai tenaga pendidik. Dengan adanya guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang berkompeten dalam bidang keilmuannya maka banyak aspek yang dapat dikembangkan dari setiap individu siswa. Adapun aspek yang dapat dikembangkan melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diberikan oleh guru yang berkompeten dibidang keilmuannya, secara garis besarnya yaitu kognitif, afektif, dan sikap. Selain itu pendidikan jasmani juga membentuk karakter siswa, membentuk rohani yang baik, membentuk kondisi fisik dari setiap peserta didiknya. Apabila sudah diterapkan dengan baik, maka akan melahirkan generasi yang memiliki *soft skill* dan *hard skill*. memiliki moral atau etika serta karakter yang baik pula. Jadi sudah menjadi kewajiban pada setiap sekolah diisi oleh guru-guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang berkompeten dalam bidang keilmuannya dan menjalankan tugasnya secara profesional.

Guru juga merupakan pusat dan sumber ilmu, di tangan guru terdapat kemungkinan keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian hasil belajar siswa dan tujuan pengajaran di sekolah. Dengan demikian, tugas dan peran guru tidak hanya mendidik, mengajar dan melatih. Akan tetapi bagaimana guru dapat membaca situasi dalam pembelajaran dikelas dan kondisi siswa dalam menerima pelajaran (Abida Ferindistika Putri et al., 2019). Apabila seorang guru tidak menguasai kompetensi profesionalnya dengan baik maka akan

mengarah pada kualitas hasil belajar yang rendah pula, dan begitupun sebaliknya.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu media aktivitas fisik yang berkaitan dengan aktivitas gerak, meningkatkan keterampilan, kebugaran dan kesehatan dalam olahraga. Berkaitan dengan itu guru PJOK harus bisa mengembangkan kreativitas dan kualitas mengajar guru agar apa yang diajarkan dapat dipahami dan diterima oleh peserta didik. Pendidikan jasmani dapat dikatakan sebagai dasar kesehatan fisik siswa dan gaya aktif seumur hidup (Kougioumtzis & Patriksson, 2011). Oleh karena itu diperlukan kinerja guru yang terus ditingkatkan untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran. Ketika guru termotivasi, kinerja mereka secara otomatis akan mencapai level tinggi.

Kinerja guru mempunyai kriteria tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru, tak terkecuali guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Seorang guru PJOK juga harus memiliki kemampuan kompetensi terkhususnya kompetensi pedagogik dan profesional. Kaitanya dengan proses belajar mengajar di sekolah kompetensi pedagogik dan professional merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap Guru Pendidikan Jasmani. Kedua kompetensi ini menuntut seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, menguasai pembelajaran yang akan disajikan, perencanaan pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kinerja guru yang baik akan mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Kinerja guru merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Mengingat begitu pentingnya peranan kinerja ini diharapkan guru harus selalu berupaya untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal, karena apabila guru memiliki kinerja yang baik maka hasil yang didapatkan juga baik. Kinerja guru yang baik akan memberikan sumbangan yang besar kepada keberhasilan proses pendidikan di Indonesia. Pemerintah tentunya mengharapkan kinerja guru yang dikategorikan dalam kategori yang baik sekali atau disebut juga sebagai guru yang berkompeten. Berdasarkan asumsi tersebut, hasil Pendidikan di segenap jenjang Pendidikan dinilai masih kurang memuaskan oleh berbagai pihak, ditujukan kepada elemen guru sebagai aktor penyebabnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di beberapa SMP di Kota Sungai Penuh, terlihat jelas bahwa masih belum optimalnya kinerja guru PJOK ketika melakukan proses pembelajaran. Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa Kepala Sekolah SMP di Kota Sungai Penuh didapatkan informasi bahwa uji kompetensi guru sudah lama tidak dilakukan oleh LPMP terhadap sekolah sehingga kompetensi guru tidak dapat dievaluasi. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi kinerja guru yang maksimal. Kinerja guru PJOK dinilai masih belum dijalankan dengan baik. Sehingga bertolak belakang

dengan tujuan pendidikan nasional yang semestinya diterapkan dengan baik agar mendapatkan hasil yang baik pula. Hal tersebut terlihat dari fenomena yang ditemukan bahwa guru PJOK yang belum sepenuhnya mengimplementasikan kompetensi profesionalnya yang seharusnya menjadi kewajiban bagi guru seperti berikut ini: (1) Sebagian besar guru PJOK tidak membuat RPP ketika mengajar; (2) sebagian besar guru PJOK masih terkesan pasif dalam memberikan materi, hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran teori dimana adanya beberapa orang guru yang menyuruh siswa mencatat sementara guru duduk santai dimeja guru; (3) Sebagian besar guru PJOK masih belum memperhatikan karakteristik siswa dalam pembelajaran; (4) Model pembelajaran yang digunakan oleh sebagian besar guru PJOK ketika melaksanakan pembelajaran juga masih terkesan monoton, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dalam belajar; (5) Guru PJOK cenderung menekankan pada penguasaan keterampilan cabang olahraga tertentu. Pendekatan yang dilakukan lebih tepatnya yaitu melatih olahraga bukan mengajar pendidikan jasmani; (6) Dalam pelaksanaan praktek siswa banyak yang berkeliaran dikantin sekolah, ada yang duduk didalam kelas, dan sebagian siswa banyak yang berteduh dipepohonan tanpa ada pemantauan dari guru; (7) Sebagian besar guru PJOK mengawali dan mengakhiri proses pembelajaran tidak tepat pada waktunya; (8) Adanya guru PJOK yang tidak melaksanakan analisis hasil belajar dan tidak melaksanakan program remedial bagi siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM); (9) Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah juga masih tergolong kurang,

sehingga dalam proses belajar mengajar ada materi yang tidak bisa dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dijadikan pertanda bahwa kinerja guru belum maksimal dan masalah ini harus segera dicarikan penyelesaiannya agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan juga ditemukan bahwa masih banyak asumsi negatif dari masyarakat tentang kinerja guru PJOK yang masih jauh dari harapan yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dengan adanya permasalahan diatas tentunya hal tersebut bertolak belakang dengan tujuan pembelajaran yang seharusnya terlaksana dengan baik. Maka, muncul keraguan pada diri peneliti mengenai kinerja guru PJOK. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian. Dengan demikian, penulis tertarik untuk menjadikan bahan penelitian terhadap permasalahan yang muncul tersebut dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri Se Kota Sungai Penuh”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi masalah seperti: tenaga pendidik yang belum menguasai kompetensi dasar seorang guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sehingga upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sulit untuk diwujudkan dan pada akhirnya keterbatasan ilmu pengetahuan akan

berdampak pada kemiskinan. Sebagian besar tenaga pendidik belum memenuhi kualifikasi sebagai guru yang profesional. Selain itu ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru antara lain seperti: motivasi, disiplin kerja, layanan supervisi, fasilitas pembelajaran, kepemimpinan, dan anggapan dasar. Kompetensi guru merupakan faktor internal utama yang akan mempengaruhi kinerja seorang guru, sedangkan yang lainnya merupakan faktor eksternal. Oleh sebab itu peningkatan kompetensi guru harus terus ditingkatkan demi perbaikan kinerja guru di Indonesia, karena kekurangan yang terdapat pada faktor internal akan jauh lebih besar memberikan dampak ketika diperbaiki. Oleh sebab itulah hal ini menjadi suatu hal yang penting bagi peneliti.

Sarana dan prasarana sekolah juga merupakan hal yang penting dalam penerapan proses pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana yang lengkap akan menjadikan proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan maksimal. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan menghasilkan pembelajaran yang menarik dan berkualitas. Dengan demikian tujuan pembelajaranpun akan sangat mudah untuk dicapai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pemilihan variabel dalam penelitian ini disesuaikan dengan keseragaman bentuk instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan tes. Maka penelitian ini dibatasi pada variabel kompetensi profesional guru,

kompetensi pedagogik guru dan disiplin kerja terhadap kinerja guru PJOK sebagai variabel terikatnya.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru PJOK di SMP Negeri se Kota Sungai Penuh?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PJOK di SMP Negeri se Kota Sungai Penuh?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung antara tingkat disiplin kerja terhadap kinerja guru PJOK di SMP Negeri se Kota Sungai Penuh?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung antara kompetensi profesional terhadap kompetensi pedagogik guru PJOK di SMP Negeri se Kota Sungai Penuh?
5. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara kompetensi profesional melalui disiplin kerja terhadap kinerja guru PJOK di SMP Negeri se Kota Sungai Penuh?
6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara kompetensi pedagogik melalui disiplin kerja terhadap kinerja guru PJOK di SMP Negeri se Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengungkapkan hal-hal berikut ini:

1. Pengaruh langsung antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru PJOK di SMP Negeri se Kota Sungai Penuh.
2. Pengaruh langsung antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PJOK di SMP Negeri se Kota Sungai Penuh.
3. Pengaruh langsung antara tingkat disiplin kerja terhadap kinerja guru PJOK di SMP Negeri se Kota Sungai Penuh.
4. Pengaruh langsung antara kompetensi profesional terhadap kompetensi pedagogik guru PJOK di SMP Negeri se Kota Sungai Penuh.
5. Pengaruh tidak langsung antara kompetensi pprofesional melalui disiplin kerja terhadap kinerja guru PJOK di SMP Negeri se Kota Sungai Penuh.
6. Pengaruh tidak langsung antara kompetensi pedagogik melalui disiplin kerja terhadap kinerja guru PJOK di SMP Negeri se Kota Sungai Penuh.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis: penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan, terkhususnya tentang kompetensi profesional guru, kompetensi pedagogik guru, tingkat disiplin kerja guru, serta kinerja guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk:
 - a. Penulis, sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

- b. Sebagai sumber informasi bagi guru PJOK di SMP Negeri se Kota Sungai Penuh terhadap tingkat kinerjanya selama ini.
- c. Sebagai bahan masukan dan pembandingan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya.
- d. Sebagai informasi bagi Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh tentang tingkat kinerja guru PJOK di Kota Sungai Penuh.
- e. Insan olahraga umumnya, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan ataupun referensi untuk memahami kinerja guru PJOK.
- f. Sebagai acuan bagi calon guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).